

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>82</sup> Penelitian ini dilakukan dengan melihat penggunaan gaya bahasa Ustadz H. Arifurrahman.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hal ini di karenakan bahwa data yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau kata-kata. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>83</sup> Jenis penelitian ini harus terjun langsung ke lapangan untuk menemukan data-data dan informasi sekaligus mendeskripsikan secara mendalam bagaimana gaya bahasa dakwah yang digunakan Ustadz H. Arifurrahman di Majelis Taklim Raudatus sholihin.

---

<sup>82</sup> Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Budi Mufakat kecamatan bataguh kabupaten kapuas. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di majelis ini karena majelis ini berada di tempat yang cukup jauh dari perkotaan dan merupakan majelis taklim yang cukup ramai jamaahnya.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>84</sup> Adapun subjek penelitian ini ialah Ustadz H. Arifurrahman dan juga masyarakat sekitar sebagai jemaah Majelis Taklim Raudatus Sholihin.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>85</sup> Objek penelitian ini ialah gaya bahasa yang digunakan oleh Ustadz H. Arifurrahman dalam dakwahnya pada sebuah majelis taklim.

---

<sup>84</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 91.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data yang pertama di lapangan sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>86</sup>

Data primer dalam penelitian yakni penggunaan gaya bahasa Ustadz H. Arifurrahman dalam berdakwah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh ke dua setelah data primer.<sup>87</sup> Penulis akan menggunakan beberapa dokumen terkait guna mendapatkan data tambahan dalam penelitian.

### 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>88</sup> Jadi, sumber data penelitian ialah ceramah Ustadz H. Arifurrahman yang akan penulis ambil dengan cara datang langsung ke Majelis Taklim.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dalam kejadian yang diambil dalam

---

<sup>86</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

<sup>87</sup> Ibid, 129.

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 129.

objek pengamatan.<sup>89</sup> Penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan memperoleh data penelitian.

## 2. Wawancara

Metode interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>90</sup> Dengan teknik ini penulis juga akan melakukan wawancara dengan informan yaitu Ustadz H. Arifurrahman secara langsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>91</sup> Metode dokumentasi yang dilakukan merupakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, dan metode dokumentasi ini berupa benda yang tidak dapat dirubah dan merupakan benda mati.<sup>92</sup>

---

<sup>89</sup> Djaali & Pudji Muljino, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm. 16.

<sup>90</sup> Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Social* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008), hlm. 68.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research dan Development): Untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*, hlm. 231.

<sup>92</sup> Jhoni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 100-101.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Dalam pengelolaan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan, yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data-data yang telah di peroleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

### 2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang ada atau keadaan yang sebenarnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>93</sup> Adapun model analisis menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah dalam analisis data Huberman, langkah-langkah dalam analisis data kualitatif sebagai berikut<sup>94</sup>:

---

<sup>93</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), hlm. 345.

<sup>94</sup> Nursapian Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm.

- a. Reduksi data yaitu peneliti memilah data, mengkategorikan , membuang, menyusun data dan membuat rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya. Setelah direduksi, data dideskripsikan sehingga di peroleh gambaran utuh tentang masalah penelitian.
- b. Penyajian data (Display data) yaitu peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi, dengan menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian dan hubungan antar kategori secara sistematis.
- c. Kesimpulan atau verifikasi yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dengan teknik induktif dari pernyataan yang bersifat khusus menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum.